

**KONTRIBUSI SARANA/PRASARANA DAN KOMITMEN TERHADAP
PELAKSANAAN TUGAS GURU DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) ISLAM
BAKTI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



**OLEH
SRI ATUL AZMI
NIM 16147023**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**S2 ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Sri AtulAzmi, 2018. Contribution of Facilities/Infrastructure and Commitment to the Implementation of Teacher's Duties at RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti, Padang Pariaman Regency. Thesis. Master of Education Administration Program at Universitas Negeri Padang.

This research was motivated by the results of observations of researcher at RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti, Padang Pariaman Regency, which showed the low level of Teacher Task Implementation. Many factors influence the implementation of teacher duties, including facilities/infrastructure and commitment. The purpose of this study was to find out: (1) Contribution of facilities/infrastructure to the implementation of teacher duties in RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti, Padang Pariaman Regency, (2) Contribution of commitment to the implementation of teacher duties at RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti, Padang Pariaman Regency, (3) The contribution of facilities/infrastructure and joint commitment to the implementation of the teacher's duties at RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti, Padang Pariaman Regency.

This study uses a quantitative non-experimental research method with a population of RaudhatulAthfal (RA) Islamic Bakti teachers in Kabupaten Padang Pariaman as many as 35 teachers, using a total sample/census sample.

The results of data analysis showed that (1) Facilities/infrastructure contributed significantly to the implementation of teacher duties in RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti Padang Pariaman Regency by 13.2%, (2) Commitment to contribute to the implementation of teacher duties in RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti Padang Pariaman Regency amounted to 11.9%, (3) Facilities/infrastructure and commitment contributed significantly to the implementation of teacher duties at RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti Padang Pariaman Regency by 20.9%. The results of this finding can be concluded that the facilities/infrastructure and commitment are two factors that contribute to the implementation of the teacher's duties in RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti, Padang Pariaman Regency. Therefore, it is expected that the parties concerned will improve facilities/infrastructure and commitment so that the implementation of teacher's duties can increase.

ABSTRAK

Sri AtulAzmi, 2018. Kontribusi Sarana/prasarana dan Komitmen terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman. Tesis. Program S2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

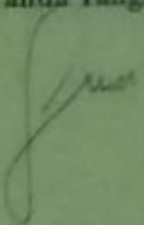
Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti pada Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman yang menunjukkan masih rendahnya Pelaksanan Tugas Guru. Banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru diantaranya adalah sarana/prasarana dan komitmen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kontribusi Sarana/prasarana terhadap pelaksanaan tugas guru di RaudhatulAthfal (RA) Islam BaktiKabupaten Padang Pariaman, (2) Kontribusi komitmen terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman, (3) Kontribusi sarana/prasarana dan komitmen secara bersama-sama terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimen dengan populasi guru Raudhatul Athfal (RA) Islam BaktiKabupaten Padang Pariaman sebanyak 35 orang guru, dengan menggunakan sampel total/sampel sensus.

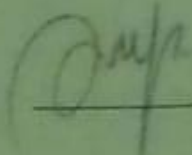
Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Sarana/prasarana memberikan kontribusi signifikan terhadap pelaksanaan tugas guru di RaudhatulAthfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman sebesar 13,2%, (2) Komitmen member kontribusi pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman sebesar 11,9%, (3) Sarana/prasarana dan komitmen memberikan kontribusi signifikan terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman sebesar 20,9%. Hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa sarana/prasarana dan komitmen merupakan dua faktor yang berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman. Oleh sebab itu diharapkan kepada pihak-pihak terkait agar meningkatkan sarana/prasarana dan komitmen agar pelaksanaan tugas guru dapat meningkat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : SRI ATULAZMI
NIM : 16147023

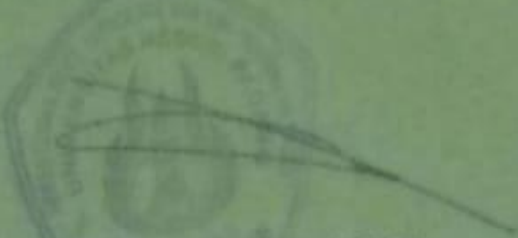
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd (Pembimbing I)		21/1/19

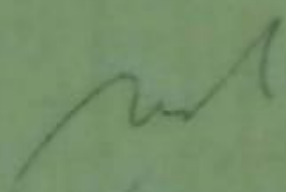
Dr. Hanif Alkadri, M.Pd
(Pembimbing II)

	16/1/19
--	---------

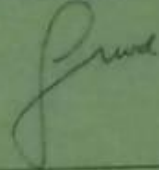
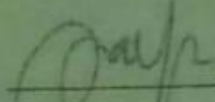
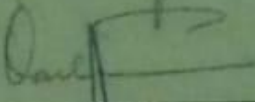
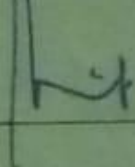
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002


Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 198903 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd (Ketua)	
2.	Dr. Hanif Alkadri, M.Pd (Sekretaris)	
3.	Dr. Hadiyanto, M.Ed (Anggota)	
4.	Dr. Yahya, M.Pd (Anggota)	

Mahasiswa : Sri Atul Azmi
NIM : 16147023
Tanggal Ujian : 28 Desember 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul *Kontribusi Sarana/Prasarana dan Komitmen Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman* adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, hanya saya yang bertanggungjawab dan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
4AC42AFF279025289
6000
ENAM RIBU RUPIAH
SRI ATUL AZMI
NIM. 16147023

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, memberikan nikmat hidup, kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan teisi ini denga judul “**Kontribusi Sarana/prasarana dan Komitmen terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman**”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Program Studi S-2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd dan Dr. Hanif Alkadri, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan saran dalam penulisan ini.
5. Dr. Hadiyanto, M.Ed dan Dr. Yahya, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
6. Dosen dan seluruh pegawai tata usaha S-2 Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi.
7. Kepala Kepala Kementrian Agama Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Kepala Sekolah dan seluruh guru di Raudhatul Athfal Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman yang telah membantu dan mempermudah pelaksanaan penelitian ini.

9. Teristimewa untuk kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, semangat dan pengorbanan untuk sesegera mungkin dapat menyelesaikan studi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa jurusan S-2 Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin.

Padang, Desember 2018

Sri Atul Azmi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masaah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Raudhatul Athfal (RA).....	12
2. Pelaksanaan Tugas Guru	14
3. Sarana/prasarana	29
4. Komitmen Guru	41
B. Kerangka Berpikir.....	51
1. Kontribusi Sarana/prasaran terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.....	51
2. Kontribusi Komitmen terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	53
3. Kontribusi Sarana/prasarana dan Komitmen Secara Bersama- Sama terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.....	54
C. Hipotesis Penelitian.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Populasi dan Sampel Penelitian	57
C. Variabel dan Data.....	59
D. Defenisi Operasional	59
E. Pengembangan Instrumen	61
F. Prosedur Penelitian.....	63
G. Teknik Pengumpulan Data	67
H. Teknik Analisis Data.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif	70
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	76
C. Pengujian Hipotesis.....	80
D. Pembahasan	88
E. Keterbatasan Penelitian	98

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	100
B. Implikasi Hasil Penelitian	101
C. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN..... 106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Permasalahan pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman.....	4
2. Distribusi populasi	58
3. Rekapitulasi indikator seluruh variabel.....	61
4. Kisi-kisi instrumen penelitian sebelum uji coba	62
5. Daftar sekolah untuk uji coba penelitian.....	64
6. Hasil analisis keandalan instrumen	67
7. Tingkat pencapaian dan kategori	68
8. Distribusi frekuensi skor pelaksanaan tugas guru (Y)	70
9. Tingkat pencapaian responden setiap indikator pelaksanaan tugas guru (Y)	72
10. Distribusi frekuensi skor sarana/prasarana (X_1).....	72
11. Tingkat pencapaian responden setiap indikator sarana/prasarana (X_1)	74
12. Distribusi frekuensi skor komitmen guru (X_2).....	75
13. Tingkat pencapaian responden setiap indikator komitmen guru (X_2).....	76
14. Rangkuman hasil uji normalitas	77
15. Rangkuman analisis kemandirian antar variabel bebas	78
16. Rangkuman hasil analisis uji linearitas (X_1) terhadap Y	79
17. Rangkuman hasil analisis uji linearitas (X_2) terhadap Y	79
18. Rangkuman hasil analisis korelasi antara variabel sarana/prasaran dan pelaksanaan tugas guru Y	80
19. Rangkuman hasil analisis regresi variabel sarana/prasarana (X_1) dan pelaksanaan tugas guru Y	81
20. Rangkuman hasil uji koefisien regresi sarana/prasana (X_1) terhadap Y ...	81
21. Rangkuman hasil analisis korelasi antara variabel komitmen (X_2) dan pelaksanaan tugas guru (Y).....	83
22. Rangkuman hasil analisis regresi variabel komitmen (X_2) dan pelaksanaan tugas guru (Y).....	83
23. Rangkuman hasil ujian koefisien regresi komitmen (X_2) terhadap pelaksanaan tugas guru (Y).....	84
24. Rangkuman hasil analisis korelasi antara variabel sarana/prasana (X_1) dan komitmen (X_2) terhadap pelaksanaan tugas guru (Y)	86
25. Rangkuman analisis untuk uji koefisien regresi sarana/prasarana (X_1) dan komitmen (X_2) terhadap pelaksanaan tugas guru.....	86
26. Rangkuman hasil uji koefisien regresi sarana/prasarana (X_1) dan komitmen (X_2) terhadap pelaksanaan tugas guru (Y).....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka penelitian	56
2. Histogram pelaksanaan tugas guru	71
3. Histogram sarana/prasarana	73
4. Histogram komitmen guru	75
5. Regresi linear sarana/prasarana (X_1) dan pelaksanaan tugas guru (Y)	82
6. Regresi linear komitmen guru (X_2) dan pelaksanaan tugas guru (Y)	85
7. Regresi linear sarana/prasarana (X_1) dan komitmen (X_2) terhadap pelaksanaan tugas guru (Y)	87
8. Hasil kerangka penelitian	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada intinya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat begitu penting dalam kehidupan manusia terutama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena, itu negara yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai sumber daya manusia yang cakap dan siap pakai untuk mencapai tujuan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, maka salah satu komponen yang paling berperan penting dalam pendidikan adalah keberadaan seorang guru yang mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya atau dikenal dengan istilah guru yang profesional. Dengan tingginya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan saat ini maka dunia pendidikan sangat membutuhkan seorang guru ideal guna meningkatkan mutu pendidikan. Konsep apapun yang ditawarkan untuk meningkatkan mutu

pendidikan, pasti akan berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan tugas guru.

Selain itu, yang juga begitu penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sarana/prasarana yang berfungsi untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar. Sarana/prasarana pendidikan merupakan fasilitas utama yang dirasakan baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pihak sekolah hendaknya mengusahakan keberadaan sarana/prasarana sekolah yang berkualitas sesuai dengan standar sarana dan prasarana dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan) agar fungsi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Peserta didik, guru maupun tenaga kependidikan memiliki hak dan kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan sarana/prasarana sekolah yang ada sehingga mampu menunjang proses pendidikan di sekolah.

Sarana/prasarana sekolah dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik, maka diperlukan keaktifan dari penggunanya. Pengguna aktif dalam hal ini adalah guru, karena guru merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Keahlian guru dalam menggunakan dan memanfaatkan sarana/prasarana sangat dibutuhkan demi terlaksananya pembelajaran yang efektif. Penggunaan sarana/prasarana yang baik diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam memperlancar proses pembelajaran, dan bagi siswa akan mempermudah mereka memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sebagai pelaksana pendidikan, guru sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Guru harus memberikan bimbingan seoptimal mungkin kepada anak didiknya, sehingga anak didik betul-betul mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang guru perlu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap siswa. Di samping itu guru diharapkan dapat menyediakan waktu dan kesempatan untuk membina siswanya yang mengalami kesulitan belajar. Kemudian dia dituntut pula untuk memiliki loyalitas yang tinggi, baik kepada tugas ataupun kepada sekolah dan pimpinan. Karena itu keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sebagian ditentukan oleh tingkat komitmennya pada tugas dan tingkat pendidikan atau pengetahuannya. Guru yang memiliki komitmen yang tinggi biasanya sangat peduli terhadap tugasnya dan memiliki disiplin, loyalitas serta tanggung jawab tinggi pula untuk keberhasilan pendidikan.

Komitmen dan kepedulian seseorang dapat timbul apabila orang tersebut mencintai tugas yang diberikan kepadanya. Dalam melaksanakan tugas seorang guru harus mempunyai perasaan bangga, karena ia telah diberi amanah atau kepercayaan yang cukup besar untuk perkembangan anak didiknya. Guru yang mempunyai komitmen rendah hanya akan mementingkan kesenangan pribadinya dan acuh tak acuh dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan prasurvei dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru di lapangan bahwa perencanaan pembelajaran guru di Raudhatul Athfal (RA)

Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman belum terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hal-hal berikut: (1) komitmen guru dalam mengajar masih kurang, hal ini terlihat dari belum mampunya sebagian guru membuat persiapan mengajar, seperti membuat program tahunan, program semester, silabus, rencana kegiatan harian, dan rencana kegiatan mingguan; (2) Sebagian guru tidak menyerahkan laporan administrasi kelas; (3) Sebagian guru jarang menggunakan alat peraga atau media saat mengajar; (4) Sebagian guru kurang melakukan pembelajaran dengan konsep belajar sambil bermain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Table 1 berikut ini:

Tabel 1.
Permasalahan Pelaksanaan Tugas Guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam
Bakti Kabupaten Padang Pariaman

No	Permasalahan	Belum Mampu		Sudah Mampu		Jml
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
1	Guru membuat persiapan mengajar	15	42,9 %	20	57,1 %	35
2	Guru menyerahkan laporan administrasi kelas	11	31,4 %	24	68,6 %	35
3	Guru menggunakan alat peraga saat mengajar	4	11,4 %	31	88,6 %	35
4	Guru melakukan pembelajaran dengan konsep belajar sambil bermain	5	14,3 %	30	85,7 %	35

Sumber: Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Sumatera Barat.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran guru dalam mengajar masih kurang baik, hal ini terlihat dari 35 orang guru, ada 15 orang guru (42,9%) yang belum mampu membuat persiapan mengajar, seperti membuat program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian.

Sedangkann 20 orang guru (57,1%) sudah mampu membuat persiapan mengajar.

2. Dalam melaksanakan pembelajaran masih ada guru yang belum mampu menyerahkan laporan administrasi kelas, masih ada guru yang belum mampu atau tidak menggunakan alat peraga saat mengajar, dan masih ada guru yang belum melakukan konsep belajar sambil bermain. Hal ini dilihat dari: (a) Dari 35 orang guru ada 11 orang guru (31,4%) yang tidak menyerahkan atau belum mampu menyerahkan laporan administrasi kelas, sedangkan 24 orang (68,6%) sudah menyerahkan laporan administrasi kelas; (b) Dari 35 orang guru ada 4 orang guru (11,4%) yang tidak atau belum mampu menggunakan alat peraga saat mengajar, sedangkan 31 orang (88,6%) sudah menggunakan alat peraga saat mengajar; dan (c) Dari 35 orang guru ada 5 orang guru (14,3%) yang tidak atau belum melakukan pembelajaran dengan konsep belajar sambil bermain, sedangkan 30 orang guru (85,7%) sudah melakukan pembelajaran dengan konsep belajar sambil bermain. Hal ini berarti dalam melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan guru masih kurang baik.
3. Dalam melaksanakan evaluasi, karena dalam perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran masih kurang baik seperti masih ada guru belum mampu membuat persiapan mengajar, seperti membuat program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian. masih ada guru yang belum mampu menyerahkan laporan administrasi kelas, masih ada guru yang belum mampu atau tidak

menggunakan alat peraga saat mengajar, dan masih ada guru yang belum melakukan konsep belajar sambil bermain, maka dalam melaksanakan evaluasi yang dilakukan guru tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran. karena kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal (RA) dilaksanakan melalui kegiatan bermain. Semua kegiatan tersebut direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya meliputi aspek-aspek perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi kemampuan berbahasa, pengembangan kognitif, seni, fisik motorik, pengembangan perilaku, sosial emosional dan nilai-nilai. Dan kegiatan bermain sambil belajar tersebutlah nanti jadi penilaian oleh guru.

4. Dalam melaksanakan bimbingan, karena dalam perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran masih kurang baik seperti masih ada guru belum mampu membuat persiapan mengajar, seperti membuat program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian. masih ada guru yang belum mampu menyerahkan laporan administrasi kelas, masih ada guru yang belum mampu atau tidak menggunakan alat peraga saat mengajar, dan masih ada guru yang belum melakukan konsep belajar sambil bermain, maka guru membimbing peserta didik dengan menyamaratakan kemampuan peserta didik, dimana ketika ada peserta didik yang memiliki perselisihan atau bosan ketika belajar guru kurang menghiraukan dan tetap melanjutkan pembelajaran.

Permasalahan di atas merupakan indikasi kurang baiknya pelaksanaan tugas guru, karena setiap guru memiliki kekurangan dalam pelaksanaan tugasnya

dan hal tersebut tidak dapat dibiarkan terus berlangsung karena akan berdampak terhadap siswa kedepannya dan pada gilirannya menurunkan mutu pendidikan, sehubungan dengan itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang terkait dengan masalah tersebut.

Rosenholtz dalam Were (2011:184) menyatakan bahwa *“teachers who use the means of infrastructure in learning show their sincerity (committed) in the execution of their duties”*. Yang artinya Guru-guru yang menggunakan sarana prasarana dalam pembelajaran menunjukkan kesungguhannya (berkomitmen) dalam pelaksanaan tugasnya. Hal ini berarti penggunaan sarana prasarana oleh guru dan komitmen guru yang tinggi dalam mengajar akan memperbaiki pelaksanaan tugas guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, teridentifikasi begitu banyak permasalahan. Adapun identifikasi masalah yang peneliti temukan di lapangan diantaranya:

1. Guru belum melakukan pelaksanaan tugasnya dengan maksimal, yang ditunjukkan dengan adanya guru yang belum mampu membuat perangkat pembelajaran, sehingga tidak dapat mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Guru kurang memanfaatkan atau menggunakan sarana/prasarana yang ada di sekolah untuk pembelajaran, sehingga metode pembelajaran yang dilakukan guru tidak bervariasi.

3. Masih ada guru yang tidak bisa menggunakan sarana/prasarana sebagai pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.
4. Komitmen guru dalam mengajar belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilihat dari belum lengkapnya perangkat pembelajaran yang dimiliki guru, masih ada guru yang datang terlambat dan meninggalkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran, kepedulian guru dalam mengajar, kepada sesama rekan dan peserta didik masih kurang.
5. Dalam mengajar dan memberi evaluasi tidak sesuai dengan usia peserta didik, seperti mengharuskan peserta didik bisa calistung (baca, tulis, hitung), dan menyamaratakan tingkat kemampuan peserta didik tanpa memperhatikan kelebihan dan kekurangan peserta didik.
6. Dalam melaksanakan tugasnya guru beranggapan bahwa yang terpenting baginya semua materi yang sudah diprogramkan selesai diajarkan, tanpa memperhatikan pemahaman dari peserta didik. Hal ini mengidentifikasikan semangat atau motivasi guru dalam mengajar masih belum ada.
7. Hubungan antara guru dan kepala sekolah dan guru dengan guru belum begitu terjalin dengan baik, sehingga menciptakan iklim sekolah yang tidak kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, banyak masalah yang terjadi di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman, karena banyaknya masalah yang terjadi di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten

Padang Pariaman, maka mustahil bagi peneliti untuk meneliti permasalahan tersebut secara keseluruhan. Tetapi berdasarkan temuan yang muncul hampir semuanya mengarah pada satu masalah utama yaitu terkait dengan masalah pelaksanaan tugas guru dan kaitannya dengan persoalan sarana/prasarana yang kurang dimanfaatkan oleh guru dan komitmen guru yang rendah. Oleh sebab itu peneliti membatasi permasalahan ini dengan kontribusi sarana/prasarana (X1) dan komitmen (X2) terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat:

1. Apakah sarana/prasarana berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah komitmen guru berkontribusi terhadap pelaksanaan tugasnya di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah sarana/prasarana dan komitmen berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan membuktikan beberapa hal berikut:

1. Kontribusi sarana/prasana terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kontribusi komitmen guru terhadap pelaksanaan tugasnya di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kontribusi sarana/prasarana dan komitmen secara bersama-sama terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal(RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, memperkuat teori yang ada serta menguji kebenaran pendapat dan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman, sebagai masukan dalam rangka mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas sarana/prasarana dan komitmen terhadap pelaksanaan tugas guru di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Para guru Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman sebagai umpan balik dalam meningkatkan pelaksanaan tugas guru.
3. Kepala sekolah Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman sebagai pembinaan kearah perbaikan dalam pelaksanaan tugas guru.

4. Pengawas pendidikan Kabupaten Padang Pariaman, dalam memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru secara maksimal.
5. Peneliti lainnya sebagai perbandingan dan sumber data untuk mengambil informasi dalam menyelesaikan sebuah penelitian dibidang yang sama.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif sarana/prasarana pada penelitian ini termasuk pada kategori baik. Sarana/prasarana memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhtul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman sebesar 13,2%. Ini berarti sarana/prasarana memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah, semakin sering guru menggunakan sarana/sarana yang dimiliki sekolah untuk kebutuhan belajar mengajar maka semakin baik juga pelaksanaan tugas guru di sekolah tersebut. Untuk itu sarana/prasarana perlu dipertahankan dan ditingkatkan ke arah yang lebih baik, agar pelaksanaan tugas guru lebih baik lagi.
2. Secara deskriptif komitmen pada penelitian ini termasuk pada kategori baik. Komitmen memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman sebesar 11,9%. Ini berarti komitmen memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah, semakin berkomitmen guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah maka akan semakin baik pula pelaksanaan tugas guru di sekolah tersebut. Untuk itu iklim sekolah perlu

dipertahankan dan ditingkatkan ke arah yang lebih baik, agar pelaksanaan tugas guru lebih baik lagi.

3. Sarana/prasarana dan komitmen sama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pelaksanaan tugas guru di setiap sekolah di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman sebesar 20,9%. Artinya semakin baik guru menggunakan sarana/prasarana sekolah dan berkomitmen dalam menjalankan tugas di Raudhatul Athfal (RA) Islam bakti Kabupaten Padang Pariaman maka akan meningkatkan pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sarana/prasarana dan komitmen berkontribusi signifikan terhadap pelaksanaan tugas guru. Kesimpulan ini membawa implikasi bahwa jika dilakukan perhatian terhadap sarana/prasarana dan komitmen maka akan meningkatkan pelaksanaan tugas guru. Perhatian terhadap kedua faktor tersebut diyakini dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru di Raudhatul Athfal (RA) Islam Bakti Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil analisis dan temuan ini berimplikasi pada pentingnya sarana/prasarana dalam meningkatkan pelaksanaan tugas guru diyakini dapat mempermudah guru dalam mengajar, mempermudah peserta didik memahami pembelajaran, dan dapat melaksanakan tugas dengan lebih optimal. Dengan

penggunaan sarana/prasarana yang baik maka apa yang diharapkan sekolah seperti tujuan, visi dan misi akan terlaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan tugas guru tidak lepas dari penggunaan sarana/prasarana dan kelengkapan sarana/prasarana, betapapun kemampuannya dalam penguasaan ilmu pengetahuan, tanpa didukung oleh penggunaan sarana/prasarana maka hasil yang diharapkan tidak dapat dicapai secara maksimum. Disamping itu, media pembelajaran dan alat-alat pengajaran lainnya yang digunakan sebagai salah satu usaha untuk mengilangkan verbalisme dalam situasi belajar mengajar kearah pencapaian tujuan pengajaran itu sendiri. Oleh sebab itu kelengkapan sarana/prasarana juga harus diperhatikan agar penggunaan sarana/prasarana dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Begitu juga dengan komitmen, hasil analisis dan temuan ini berimplikasi pada pentingnya komitmen dalam meningkatkan pelaksanaan tugas guru. Seseorang menuntut dirinya berusaha lebih keras, orang seperti ini akan berusaha bekerja dengan lebih baik. Maka guru yang memiliki komitmen tinggi akan terdorong lebih baik dalam bekerja dan berusaha keras dalam meningkatkan prestasi kerjanya sehingga hasil yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan. Sebagai guru akan terus meningkatkan dirinya, baik pengetahuan, ataupun keterampilan dan profesionalismenya, menyediakan waktu dan tenaga untuk membaca buku-buku atau melaksanakan kegiatan sekolah lainnya demi kemajuan dalam pelaksanaan tugasnya. Tetapi sebaliknya apabila komitmen guru rendah, maka kepedulian, semangat dalam

melaksanakan tugas, tanggungjawab pada tugas dan loyalitasnya pada tugas juga akan rendah, sehingga prestasi yang dihasilkan jauh dari yang diinginkan .

Guru didalam pelaksanaan tugasnya selalu dipengaruhi oleh kondisi-kondisi kemanusiaan yang umumnya dimiliki manusia. Kondisi-kondisi yang dimaksud antara lain adalah :kecakapannya dalam penggunaan sarana/prasarana dan komitmennya dalam melaksanakan tugasnya”.

Secara khusus temuan ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru yang optimal jika faktor sarana/prasarana dan komitmen ditingkatkan, seiring dengan upaya-upaya lainnya yang berkaitan dengan peningkatan pelaksanaan tugas guru. Fernandes (2010) menyatakan *“teachers who do not instructional tools in learning are potential student and school success”*. Yang berarti guru yang tidak menggunakan sarana/prasarana dalam pembelajaran adalah penghalang potensi siswa dan keberhasilan sekolah. Selanjutnya Glickman dalam Muslim (2009:81) menyatakan bahwa guru yang memiliki komitmen terhadap pekerjaan, akan tercermin dari kesediaannya untuk mengorbankan waktu dan tenaganya yang lebih banyak dari yang telah ditentukan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru maka diharapkan guru dapat melakukan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi, dan melaksanakan bimbingan yang baik. Adapun

cara tersebut dilakukan dengan menggunakan sarana/prasarana yang ada di sekolah

2. Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru diharapkan adanya kelengkapan sarana/prasarana di sekolah sehingga dengan lengkapnya sarana/prasarana yang ada, akan membuat guru dengan mudah merencanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi, dan melaksanakan bimbingan, sehingga komitmen guru dalam mengajar juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*. Jakarta: Arga.
- Ahmadi, A. (2002). *Psikologi Sosial* (2nd ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, B. (2004). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Amti, P. & E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2008). *Administrasi dan Supervisi Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bhunia, G. S., Shit, P. K., & Duary, S. (2012). Assessment of School Infrastructure at Primary and Upper Primary Level : A Geospatial Analysis, 2012(October), 412–424. (<http://www.SciRP.org/journal/jgis>)
- Cahyono, R. (2017). Effects Teacher Certification and Teacher Commitment on Teacher Performance, (1), 5016–5025. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v5i1.1>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005b). *Undang-undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana*. Jakarta: Ditjen Manajemen Dikdasmen Depdiknas.
- Dessler, G. (2000). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Prehalindo.
- Eliyawati, C. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fattah, N. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intellegence*. New York: Bantams Books.
- Gouzali, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Research Management) Suatu Pendekatan Mikro dalam Tanya Jawab*. Jakarta: Djambaran.
- Handoko, H. (2003). *Manajemen* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.